

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut pandangan Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu metode investigasi yang melibatkan proses. Tujuan utamanya adalah mendapatkan pemahaman terhadap isu-isu sosial melalui analisis deskripsi atau tulisan tertulis, serta untuk mengungkapkan dengan mendalam pandangan individu yang terlibat, yang kemudian disusun dalam kerangka konteks ilmiah.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus dalam kerangka penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan penyelidikan yang teliti dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu tertentu. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut.²

Pendekatan deskriptif dipilih sebagai metode penelitian karena fokus utama dari studi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan rinci terkait fenomena kompleks transparansi informasi dalam pelaksanaan ibadah haji,

¹ Samsu, *METODE PENELITIAN: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA), 2017), hal. 86.

² John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 20.

khususnya melalui penerapan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Dalam hal ini, pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menguraikan secara terperinci langkah-langkah praktis, fitur-fitur, dan karakteristik SISKOHAT yang berkaitan dengan transparansi informasi.

Selain itu, penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini disorot karena memberikan kesempatan untuk mendalami pemahaman secara mendalam terkait dengan persepsi, pengalaman, dan praktik yang dimiliki oleh pihak-pihak terkait, seperti jamaah haji dan pihak yang terlibat dalam implementasi SISKOHAT. Dengan wawancara dan analisis kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi aspek-aspek subjektif yang mungkin tidak dapat diungkapkan melalui data kuantitatif, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana transparansi informasi dirasakan dan dijalankan dalam konteks ibadah haji menggunakan SISKOHAT.

B. Kehadiran Peneliti

Langkah ini adalah fase awal dari penelitian yang bertujuan untuk merencanakan langkah-langkah yang akan diambil. Dalam konteks pendekatan penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan menjadi sangat penting dan esensial untuk memperoleh data yang paling baik, karena peneliti berperan sebagai salah satu instrumen utama dalam menggambarkan makna serta sebagai alat pengumpul data.³ Dikarenakan peneliti berperan secara aktif dan melakukan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 121.

pengamatan serta wawancara langsung terhadap subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti secara langsung hadir di lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian, yang meliputi Kepala Seksi PHU, staf PHU Kemenag Kabupaten Kediri, dan jamaah haji.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri, dimana SISKOHAT digunakan dalam manajemen dan pelaksanaan ibadah haji. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri adalah lokasi yang relevan karena menjadi pusat penyelenggaraan ibadah haji bagi jamaah haji yang berasal dari wilayah ini.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.⁴ Sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah verbal dan perilaku, sedangkan sumber tertulis digunakan sebagai data tambahan. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik itu individu atau dokumen, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang tidak langsung.⁵

Dalam konteks ini, informan dianggap sebagai sumber data utama karena data diperoleh langsung dari kepala dan staf seksi PHU Kemenag Kabupaten Kediri

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 129.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 137.

serta jamaah haji. Sementara itu, data sekunder yang diakses oleh penulis berasal dari jurnal, dokumen, dan penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dengan cara yang terstruktur dan lebih mendetail, penting untuk menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tertentu. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung penggunaan SISKOHAT. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena dan mendapatkan informasi yang relevan. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat menggali bagaimana sistem ini digunakan dalam praktik, sekaligus mengidentifikasi potensi kendala atau tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaannya.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data utama yang disebut sebagai wawancara. Peneliti melakukan pemilihan informan dan melakukan proses wawancara dengan kepala dan staf seksi PHU Kemenag Kabupaten Kediri. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa jamaah haji secara acak. Pemilihan informan tersebut dilakukan karena lembaga ini memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran SISKOHAT dalam

menciptakan transparansi, serta memiliki pengetahuan mengenai potensi kendala dalam pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumen-dokumen sebagai upaya untuk menambah data yang telah dikumpulkan melalui wawancara. Sumber data ini mencakup jurnal, artikel, arsip, dan berbagai dokumen yang relevan dengan subjek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana penerapan SISKOHAT dalam memberikan keterbukaan informasi kepada jamaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Kediri ?	Penerapan SISKOHAT	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Seksi PHU 2. Staf PHU 3. Jamaah haji
2.	Bagaimana peran SISKOHAT dalam memberikan informasi kepada jamaah haji di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri ?	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan proses pemberian pelayanan publik • Kemudahan pengguna dalam memahami peraturan 	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Seksi PHU 2. Staf PHU 3. Jamaah haji

		dan prosedur pelayanan <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan memperoleh informasi pada semua aspek penyelenggaraan pelayanan 		
3.	Apa saja kendala pada saat penerapan SISKOHAT dalam memberikan informasi kepada jamaah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri ?	Kendala dalam penerapan SISKOHAT	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Seksi PHU 2. Staf PHU 3. Jamaah haji

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menerapkan metode analisis deskriptif, yang mana langkah pertama adalah menguraikan semua informasi yang diperoleh dari pengamatan, lalu melakukan analisis berdasarkan hasil wawancara dan sumber tertulis.⁶ Dalam hal ini, berikut adalah beberapa teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti, termasuk :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh melalui proses pengamatan harus direkam secara cermat dan mendetail. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

banyak data yang terkumpul. Oleh karena itu, diperlukan tahap pengurangan data. Pengurangan data merujuk pada tahap di mana data disusun secara ringkas dan hanya data yang menjadi fokus utama penelitian yang dipilih. Dengan melakukan pengurangan data, peneliti dapat memberikan gambaran dan menganalisis data dengan lebih mudah.⁷

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan cara merangkumnya secara ringkas dan mengkategorikannya sebelum menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa teks, grafik, atau diagram. Menampilkan data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan merencanakan tahap analisis data selanjutnya.⁸

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Verifikasi data merujuk pada tindakan menguji kembali data lapangan dan dapat juga mencakup berbagi pemikiran dengan rekan sejawat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berfokus pada penjabaran temuan-temuan baru oleh peneliti, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan triangulasi sebagai metode untuk memastikan kevalidan data. Triangulasi adalah pendekatan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247.

⁸ *Ibid.*, hal. 249.

⁹ *Ibid.*, hal. 253.

menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang telah terhimpun. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk menghimpun data sekaligus memeriksa keakuratan data serta memverifikasi data dengan berbagai teknik pengumpulan dan berbagai sumber data yang berbeda.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi konsep triangulasi dalam kategori berikut :

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi dengan sumber data melibatkan perbandingan beberapa sumber data menggunakan metode yang serupa.¹¹

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari Kepala Seksi PHU, staf seksi PHU, dan jamaah haji dibandingkan untuk dianalisis. Setelah peneliti menganalisis data dan mencapai kesimpulan, langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan (Member Check) dari narasumber yang telah diwawancarai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada prinsipnya, dalam penelitian terdapat tiga fase yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan.

1. Fase Perencanaan

Sebelum menjalankan penelitian, perlu dilakkan perencanaan baik selama penelitian berlangsung di lapangan maupun saat penyusunan laporan. Beberapa

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 275.

¹¹ Ibid.

aspek perencanaan yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan masalah, yang seharusnya merupakan fenomena yang belum pernah diteliti sebelumnya dan dapat menjadi dasar untuk penelitian yang menghasilkan data yang berguna.
- b. Latar belakang masalah yang harus dipersiapkan dengan baik, karena informasi ini menjadi dasar untuk mengembangkan fenomena yang akan diteliti.
- c. Perumusan masalah, yang mencakup faktor yang akan dikaji dan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.

2. Fase Pelaksanaan

Ini adalah kelanjutan dari perencanaan, dimana penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian melibatkan :

- a. Pengumpulan data, yang mencakup proses mengumpulkan sumber data.
- b. Pengolahan data, termasuk pemilihan data, pengelompokan jenis data, pengkodean, dan pembuatan tabel.
- c. Analisis data yang sudah dikumpulkan.
- d. Penafsiran hasil analisis data penelitian.
- e. Penarikan kesimpulan.

3. Fase Penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan laporan melibatkan :

- a. Pembuatan kerangka isi laporan, yang harus mengikuti pedoman yang telah dikeluarkan oleh lembaga terkait.
- b. Penggunaan format penulisan ilmiah dengan Bahasa Indonesia yang benar dan sesuai, penulisan kalimat yang sistematis, dan perhatian pada penggunaan istilah yang tepat, serta penggunaan daftar pustaka sesuai dengan pedoman yang berlaku.